



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5471-5480

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penambahan *Styling Foam* Pada *Hair Spray* Terhadap Hasil Penataan Rambut Ikal untuk Acara Pesta

Dhea Amelia Pakpahan^{1✉}, Dwi Atmanto², Sri Irtawidjajanti³

Universitas Negeri Jakarta

Email: dheaamelia006@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penataan rambut berperan penting dalam menunjang penampilan, terutama saat menghadiri acara formal seperti pesta. Gaya rambut *ikal* (*curly hair styling*) sering menjadi pilihan karena memberikan kesan elegan dan anggun. Namun, menjaga bentuk, volume, dan kerapian rambut ikal dalam waktu lama menjadi tantangan, terutama di kondisi lembap dan aktivitas padat. Pemilihan produk penata rambut yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga daya tahan dan estetika tatanan rambut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penambahan *styling foam* sebelum penggunaan *hair spray* terhadap hasil akhir penataan rambut ikal untuk acara pesta. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan dua kelompok perlakuan: kelompok A (hanya menggunakan *hair spray*) dan kelompok B (menggunakan *styling foam* sebelum *hair spray*). Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi berbasis skala Likert dan dinilai oleh tiga juri ahli, terdiri dari dosen kecantikan dan praktisi ahli penata rambut. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata tiap butir penilaian, kemudian dilakukan uji t menggunakan software SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan kombinasi *styling foam* dan *hair spray* memperoleh nilai rata-rata penilaian lebih tinggi (21,980) dibandingkan kelompok yang hanya menggunakan *hair spray* (19,422). Nilai t hitung = 4,460 > t tabel = 1,860 atau signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$) menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima maka adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penambahan *styling foam* pada *hair spray* berpengaruh positif terhadap hasil penataan rambut ikal, khususnya dalam meningkatkan daya tahan, kerapian, volume, dan kualitas estetika rambut untuk acara pesta.

Kata Kunci: *Penataan Rambut Ikal, Styling Foam, Hair Spray, Pesta, Produk Styling*

Abstract

Curly hair styling is often chosen because it gives an elegant and graceful impression. However, maintaining the shape, volume, and neatness of curly hair over a long period of time presents a challenge, particularly in humid conditions and during intense activities. The selection of appropriate hair styling products is crucial for ensuring the durability and aesthetic quality of the hairstyle. This study aims to analyze the effect of adding styling foam prior to the use of hair spray on the final result of curly hair styling for party occasions. The research method used was an experimental design involving two treatment groups: Group A (using only hair spray) and Group B (using styling foam before hair spray). Data were collected using an observation sheet based on a Likert scale and assessed by three expert judges, consisting of beauty lecturers and professional hairstylists. The data were analyzed by calculating the average score of each assessment item, followed by a t-test using SPSS software version 30. The results showed that the group using the combination of styling foam and hair spray achieved a higher average score (21.980) compared to the group using only hair spray (19.422). The calculated t-value was 4.460, which is greater than the t-table value of 1.860, with a significance value of 0.002 ($p < 0.05$), indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning there is a significant effect. In conclusion, the addition of styling foam to hair spray has a positive effect on curly hair styling results, particularly in enhancing durability, neatness, volume, and overall aesthetic quality for party appearances.

Keywords: *Curly Hair Styling, Styling Foam, Hair Spray, Party, Styling Products*

PENDAHULUAN

Penampilan menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang kepercayaan diri seseorang. Seseorang mulai memperhatikan penampilan mereka pada berbagai titik dalam perkembangan hidupnya seperti postur tubuh, kondisi kulit, gaya berpakaian, riasan wajah, dan gaya rambut. Salah satu elemen penting dalam penampilan khususnya bagi wanita adalah rambut. Pada usia sekitar 15-30 tahun rambut tumbuh lebih cepat dan sempurna, seiring bertambahnya usia seseorang rambut mulai rontok (Fatmawati, 2014 diacu dalam Pratama, 2022:18). Rambut mencerminkan kepribadian manusia hingga status sosial. Rambut memiliki fungsi sebagai pelindung dari sinar matahari, memberi kehangatan, dan keindahan sebagai penunjang penampilan diri. Melakukan perawatan-perawatan seperti menyisir, mencuci, maupun penataan rambut merupakan elemen penting dalam penampilan.

Menurut (Rostamailis et al., 2008:179) penataan dalam arti luas mencakup semua tahapan seperti pengeritingan, pemangkasan, penyampoan, pewarnaan, pelurusan, pratata, dan penataan itu sendiri. Penataan dalam arti yang sempit yaitu sebagai bagian dari tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. (Titin, 2016:49) mengemukakan bahwa

penataan rambut dapat memberikan kesan keindahan, kerapian, keanggunan dan keserasian bagi diri seseorang menurut nilai-nilai estetika yang berlaku.

Penataan rambut memiliki berbagai macam jenis yang dapat digunakan diberbagai acara, bergantung pada gaya rambut yang dipilih dan bagaimana rambut ditata. Penataan rambut dapat diaplikasikan dalam beberapa acara seperti acara pernikahan, acara pesta, acara seni atau *fashion show*, acara keagamaan, dan acara olahraga. Menurut Hartanto Tan & Bima Wicandra (2016) menjelaskan bahwa rambut ikal dipopulerkan oleh Dyan Cannon seorang aktris televisi yang muncul di berbagai film. Perkembangan di tahun 2000, bintang film Felicity yaitu Keri Rusel mengeriting seluruh rambutnya dan mendapati bahwa rating untuk *show-nya* melonjak naik. Sehingga penataan rambut ikal mulai banyak diikuti para wanita. Penataan rambut ikal memiliki penggemar sendiri pada setiap masa karena terkenal dengan kesan elegan. Penataan rambut ikal juga bisa digunakan pada acara pesta karena dapat memberikan tampilan elegan, menarik, dan sederhana.

Pada acara pesta, menjaga penataan rambut ikal agar tetap rapi dan tahan lama merupakan tantangan tersendiri, terutama dalam kondisi lingkungan yang berpotensi merusak seperti, kelembapan udara, aktivitas yang intens, durasi acara, serta penggunaan produk yang tidak tepat. Di dunia tata rias rambut, terdapat berbagai produk penata rambut yang dirancang dan digunakan untuk menjaga tatanan rambut, diantaranya hair spray, styling foam, pomade, wax stick, dan gel rambut. Hair spray merupakan produk penata rambut yang sering digunakan dalam penataan rambut ikal. Margaret (2019:1) menjelaskan bahwa hair spray mengandung alkohol dan dapat mempertahankan bentuk rambut yang telah ditata dan memberikan daya rekat yang tinggi dengan efek kaku dan mengunci rambut. Penggunaan hair spray pada penataan rambut juga memiliki kelemahan yaitu efek kaku dari hair spray dapat mengakibatkan rambut sulit ditata (sulit diatur ulang) serta kandungan alkohol pada hair spray dapat menyebabkan rambut menjadi kering. Penggunaan styling foam pada penataan rambut yang memiliki tekstur busa ringan dapat memberikan volume rambut, tekstur rambut lebih lembut, melembabkan rambut, serta meningkatkan elastisitas (Bhattacharya, 2021).

Penelitian terdahulu cenderung menggunakan hair spray saja sebagai produk styling untuk menjaga tatanan rambut. Padahal ditemukan kelemahan seperti rambut menjadi kaku. Sedangkan saat ini belum banyak penelitian menggunakan styling foam pada hair spray khususnya pada rambut ikal untuk acara pesta. Hal ini sesuai dengan teori Bhattacharya (2021) menjelaskan bahwa styling foam dapat memberikan volume rambut, tekstur rambut lebih lembut, serta melembabkan rambut.

Pentingnya melakukan penelitian terhadap penggunaan styling foam dalam kombinasi dengan hair spray terhadap hasil penataan rambut ikal untuk acara pesta terletak pada kemampuan kedua produk untuk menciptakan penataan rambut ikal yang tahan lama, mudah ditata, memberikan volume dan tekstur rambut yang lembut serta elastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penambahan styling foam pada hair spray terhadap hasil penataan rambut ikal untuk acara pesta.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Ruang Salon, Gedung H Lantai I, Kampus Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Waktu penelitian selama 6 bulan dimulai pada awal Januari sampai Juni 2025.

Metode penelitian

Metode ini menggunakan metode eksperimen. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen quasi dengan dua kelompok perlakuan:

Kelompok A: Penataan rambut ikal menggunakan hair spray saja.

Kelompok B: Penataan rambut ikal menggunakan styling foam sebelum hair spray.

Sampel terdiri dari 10 rambut wanita usia 20–25 tahun dengan jenis rambut normal, berwarna hitam kecoklatan, sedikit tebal, dan panjang rambut sedang hingga panjang. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampel. Penataan dilakukan menggunakan *curling iron* berdiameter 28 mm pada suhu 200°C.

Penilaian hasil penataan dilakukan oleh tiga juri ahli (dua dosen kecantikan dan satu praktisi penata rambut), menggunakan lembar observasi berbasis skala Likert dengan lima indikator: daya tahan, kerapian, volume rambut, tekstur rambut, efektivitas penggunaan produk.

Penelitian ini menguji pengaruh Variabel X (Penambahan Styling Foam pada Hair spray) terhadap Y (Hasil Penataan Rambut Ikal Untuk Acara Pesta).

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas

Pengujiannya menggunakan uji Kolmogorov-Sminov. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan residual berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2013).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan uji “kesamaan dua varian” . jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen.

Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t dua rata-rata karena data berdistribusi normal dan homogen, dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $P \text{ value} < \alpha$. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak (hasil signifikan) dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima (hasil tidak signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan styling foam sebelum penggunaan hair spray terhadap hasil penataan rambut ikal untuk acara pesta. Penilaian dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu:

Kelompok A: menggunakan hair spray saja

Kelompok B: menggunakan styling foam sebelum hair spray

Setelah dilakukan penilaian oleh tiga juri ahli, hasilnya menunjukkan: Rata-rata skor kelompok A (hair spray saja) adalah 19,422

Rata-rata skor kelompok B (styling foam + hair spray) adalah 21,980 Hasil analisis menggunakan bantuan software spss versi 30 didapatkan :

1. Uji normalitas : nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal
2. Uji homogenitas : nilai signifikan $0,095 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan data berdistribusi homogeny
3. Uji t : uji hipotesis didapat dari nilai p value significance one sided $p = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan adanya pengaruh penambahan styling foam pada hair spray terhadap penataan rambut ikal untuk acara pesta.

Penataan Rambut Ikal Untuk Acara Pesta

Penataan rambut adalah seni memperindah penampilan melalui pengaturan rambut agar mencerminkan nilai estetika seperti kerapian, keanggunan, dan keserasian (Arum, 2020). Melakukan penataan rambut untuk sebuah acara tentunya sudah menjadi sebuah kebutuhan. Perkembangan berbagai alat teknologi dan teknik tidak hanya mempercantik penampilan, tetapi juga mengesankan sopan santun bagi siapa saja yang memakainya (Dwi

& Ani, 2021). Penataan rambut sering kali berubah sesuai dengan tren dan kebutuhan yang berlaku. Gaya penataan rambut untuk acara pesta yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan seperti : 1. Sanggul datar (rambut disisir rapi kemudian dibuat cepol dibagian belakang/bun). 2. Gaya rambut twist (penataan rambut di pelintir/twist kearah atas). 3. Penataan puncak (penataan rambut yang dibuat cepol terletak tepat di atas garis antara telinga. 4. Penataan rambut ikal (penataan rambut yang dibuat menggunakan catokan rambut kemudian diberikan aksesoris untuk pemanis tampilan (Dwi & Ani, 2021).

Penataan rambut ikal merupakan tipe rambut dimana tiap helai rambutnya bergulung seperti pegas/per (Gebie & Sitti Nursetiawati, 2023:53). Penataan rambut ikal merupakan salah satu penataan rambut yang banyak diminati terutama dalam acara pesta karena memberikan kesan elegan, menarik, dan sederhana. Penataan rambut ikal dilakukan dengan menggunakan alat pengeriting yaitu curling iron. dapat menghasilkan rambut keriting ikal, bergelombang, dan menggantung. Selain menggunakan alat untuk menghasilkan bentuk rambut ikal, penggunaan produk styling seperti hair spray dan styling foam juga berpengaruh terhadap hasil akhir dari penataan rambut ikal.

Produk styling rambut

Produk styling berfungsi untuk mempertahankan bentuk rambut setelah ditata. Dua produk utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah hair spray dan styling foam:

Hair Spray: Produk berbentuk aerosol dengan kandungan alkohol, kopolimer, dan propelan. Digunakan sebagai pengunci tatanan rambut. Hair spray mudah diaplikasikan dengan cara semprotkan produk secara merata pada rambut yang telah ditata sesuai keinginan, lalu biarkan kering selama beberapa menit. Pastikan untuk menjaga jarak semprotan sekitar 20-30 cm dari rambut untuk hasil yang optimal. Hair spray dapat digunakan untuk berbagai macam jenis rambut. Meski efektif mempertahankan bentuk rambut, penggunaannya bisa menyebabkan rambut kaku dan kering (Margaret, 2019).

Styling Foam: Produk berbentuk busa ringan yang mengandung dimetikon, pantenol, lanolin, dan behentrimonium klorida. Styling foam dapat diaplikasikan sebelum rambut ditata dengan cara ambil styling foam secukupnya, biasanya seukuran bola golf, dan aplikasikan secara merata ke seluruh rambut, fokus pada akar untuk menambah volume. Gunakan jari atau sisir untuk mendistribusikan styling foam dengan baik. Styling foam cocok digunakan untuk semua jenis rambut dan dapat digunakan untuk berbagai gaya tatanan rambut. Dapat memberikan volume, kelembutan, dan kelembapan pada rambut, namun daya tahannya terbatas (Bhattacharya, 2021)

Pembahasan

Penambahan styling foam sebelum penggunaan hair spray terbukti mampu meningkatkan kualitas penataan rambut ikal. Hasil ini sejalan dengan teori Bhattacharya (2021) yang menyebutkan bahwa styling foam membantu melembapkan rambut dan memberi volume tanpa mengurangi fleksibilitas rambut. Sementara hair spray berfungsi sebagai pengunci bentuk yang memperkuat ketahanan tatanan rambut (Margaret, 2019).

Kombinasi kedua produk menghasilkan tatanan rambut yang lebih tahan lama, lembut, rapi, dan bervolume, menjadikannya lebih sesuai untuk kebutuhan penampilan dalam acara pesta.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa penambahan styling foam sebelum penggunaan hair spray berpengaruh secara signifikan terhadap hasil penataan rambut ikal untuk acara pesta. Kelompok yang menggunakan kombinasi produk memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang hanya menggunakan hair spray. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam daya tahan, kerapian, volume, tekstur rambut, dan efektivitas penggunaan produk. Uji statistik menghasilkan nilai t hitung = 4,460 dengan signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, A. N., & Krisnawati, M. (2018). Beauty And Beauty Health Education Journal Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern dengan Menggunakan Curling Iron dan Roller. *Bbhe*, 7(1), 1–6. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>
- Arum, A. P. (2020). Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan Rambut. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 132–139. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i2.16490>
- Ayu Lestari, D., & Dewi Lutfiati, D. (2020). Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern Antara Penerapan Crimping Iron Dan Teknik Sasak (Vol. 09).
- Bhattacharya, S. (2021). Hair Mousse: Ingredients, Benefits, Side Effects & How To Use. <https://skinkraft.com/blogs/articles/hair-mousse>
- Daniels, G., & Heitmayer, M. (2024). Taxonomy for the assessment of the subjective experience of curly hair manageability. *International Journal of Cosmetic Science*, 1074–1087. <https://doi.org/10.1111/ics.13008>
- Dian, S. (2014). Pemangkas Rambut Desain (R. MURTIKUSUMA (ed.)). Pusat

Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Dwi, S., & Ani, S. (2021a). Kecantikan Dasar Kelas X (T. Brigitta & Tritian (eds.); Kurikulum). Penerbit Andi.
- Dwi, S., & Ani, S. (2021b). Pengeritingan Rambut, Penataan Sanggul Tradisional Dan Kreatif Kelas XII (T. Brigitta & Tritian (eds.); Kurikulum). Penerbit Andi.
- Dwi, S., & Ani, S. (2021c). Pengeritingan Rambut, Penataan Sanggul Tradisional Dan Kreatif SMK/MAK Kelas XI (L. Yosephin (ed.); Kurikulum). Penerbit Andi.
- Gebie, G. I. M., & Sitti Nursetiawati. (2023). Pembuatan Video Tutorial Penataan Rambut Teknik Bergelombang (Hollywood Wave). *Jurnal Tata Rias*, 12(1), 46–57. <https://doi.org/10.21009/jtr.12.105>
- Hamsar, I. (2024). Penataan Sanggul Jilid I (Nurhijrah (ed.)). Tahta Media Group.
- Hartanto Tan, H., & Bima Wicandra, O. (2016). Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Beragam Sejarah Gaya Rambut. 1–11.
- Irani, G. (2017). Kreasi Desain Penataan Rambut Untuk Pengiring Pengantin (Bridesmaid).
- Margaret, E. I. (2019). Pengaruh Pemberian Antioksidan Terhadap Gambaran Mikroskopis Dan Sifat Kelistrikan Dari Organ Ginjal Mencrit (*Mus musculus*) Yang Terpapar Hair Spray. 1.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In Sibuku Media.
- Pratama, A. P. (2022). Gambaran Organoleptik, Homogenitas, Viskositas Dan Daya Lekat Pomade Rambut Dengan Berbagai Konsentrasi Minyak Kemiri (*Aleurites moluccanus*) Dan Paraffin Solidum. 1–50. http://repository.lp4mstikeskhg.org/96/1/ASYILLA_SHP.docx.pdf
- Pratiwi, D. (2016). Modul Perawatan Dan Penataan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Rostamailis, Hayatunnufus, & Merita, Y. (2005). Tata Kecantikan Rambut Jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. In *Implementation Science* (Vol. 39, Issue 1). Buku Sekolah Elektronik. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025> <http://dx.doi.org/10.1038/nature10402> <http://dx.doi.org/10.1038/nature21059> <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127> <http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577> <http://>
- Rostamailis, Hayatunnufus, & Merita, Y. (2008). Tata Kecantikan Rambut Jilid 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan. In Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah

- Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008. (Issue Agustus). Buku Sekolah Elektronik.
- Shani, R. (2025). Contoh Susunan Acara untuk Berbagai Kegiatan, Begini Panduan Lengkapnya. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5943122/contoh-susunan-acara-untuk-berbagai-kegiatan-begini-panduan-lengkapny?page=15>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (cetakan 19). ALFABETA Bandung.
- Tafdhila. (2021). Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Di Ma Sabilul Hasanah Banyuasin. Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 10(01), 16. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i01.313>
- Titin, K. (2016). Modul Penataan Rambut Dan Sanggul Daerah (SMK)..